AAN NASIONAL RI
S DEKKER,
48

Rp285,050

Sedjarah singkat
Rentetan pulau-pulau Austro-Asia.

Pembagian. Kalau kita letakkan peta bumi dihadapan kita, tampaklah pada kita satu keindahan dalam letak pulau-pulau Pasifik, jang banjak bilangannja itu. Barang siapa sanggup merasainja, keindahan itu baginja seolah-olah ia memandang karangan bunga, gubahan bunga, lingkaran,bunga, bagian-bagian lingkaran dan garis-garis jang lepas dan jang bersilangan.

Garis-garis itu ada kalanja bertemu pada satu atau dua pempat dan ada pula kalanja berpangkalan dibenua. Berkenaan dengan ini hendaknja djangan kita lupa, bahwa lingkaran di globe itu, ialah lingkaran-lingkaran jang pusatnja sama dengan pusat bumi.

Kalau kita mulai dengan Aleut jang di Pasifik Utara di 50° lintang Utara itu, tampaklah pada kita satu busur jang keluar dari Teluk Alaska seolah-olah hendak mengempang laut Bering sampai di Nisnji Maspatsk di Kasjatka. Semenandjung sendiripun merupakan satu pangkalan djuga bagi satu busur jang lain, jaitu busur Kuril, Karafuto dan Hokkaido jang hendak menutup laut Ochotsk itu.

Sudah itu kita lihat kepulauan Djapan: Hokkaido, Honsju, Sjikoku, Kiusju jang melintang melalui Tsusjima sampai ke-Fusan disemenandjung Tjosen (Korea) untuk memeluk laut Djapan.

Kedua busur pulau-pulau jang tersebut terachir ini, pangkalannja di Utara dan di Selatan bertalian lagi, karena busur jang melalui Ogasawara, Marian atau Ladron, Guam, Yap dan pulau-pulau Palau.

Dari Guam melompat satu busur kearah Timur lalu ke-Utara melilit katistiwa melalui Karolin, Kapingamarangi, Nauru sampai di kepulauan Gilbert dan darisitu ke Hawai atau kepulauan Sandwich. Bagian jang terachir, jaitu jang dari kepulauan Gilbert sampai ke Hawai melalui Phenix dan Washington itu, ada dua busur jang mempunjai ranting jang melengkung dari Washington sampai dikepulauan Marquesas.

Dari Timor keluar lagi satu busur: Irian, kepulauan Bismark, Solomon, Santa Cruz, Hebriden Baru, Fidji sampai

Pendahuluan. Kalau kita letakkan peta buni dihadapan kita, tampaklah pada kita satu kelindaran dalam letak pulau-pulau Pasifik, jang banjak bilangannja itu. Barang siapa sanggup merasainja, kelindaran itu bagimja seolah-olah ia memandang keranggan bunga, tubuhan bunga, lingkaran bunga, bagian-bagian lingkaran dan garis-garis jang lepas dan jang berpilangan.

Garis-garis itu ada kalanja berteru pada satu atau dua bumpat dan ada pula kalanja berpangkalan dibenua. Beberapa dengan ini hendaknja djangan kita lupa, bahwa lingkaran di globe itu, ialah lingkaran-lingkaran jang puasanja sama dengan puasat bumi.

Kalau kita mulai dengan Aleut jang di Pasifik Utara di 50° lintang Utara itu, tampaklah pada kita satu busur jang kelihatan dari Telok Alaska seolah-olah hendak mengempung laut Bering sampai di Nanji Maspatak di Kadjatka. Semenandjung sendirinja mempunjai satu pangkalan djuga bagi satu busur jang lain, jaitu busur Kuril, Kamtjatko dan Hokkaido jang hendak menutup laut Ochotsk itu.

Sudah itu kita lihat kepulauan Djapan: Hokkaido, Honsju, Sikoku, Kjusju jang melintang melalui Tsusjima sampai Koreaan disemenandjung Tjosen (Korea) untuk menelusuk laut Djapan.

Kedua busur pulau-pulau jang tersebut tersebut tadi, pangkalannja di Utara dan di sebelah bertalian lagi, karena busur jang melalui Ogasawara, Marian atau Ladron, Guam, Yap dan pulau-pulau Palau.

Dari Guam melompat satu busur kearah Timur lagi ke-Utara melalui kaktiwa melalui Karolin, Kapingamarangi, Nauru sampai di Kepulauan Gilbert dan darisitu ke Hawai atau kepulauan Sandwich. Bagian jang tersebut, jaitu jang dari kepulauan Gilbert sampai ke Hawai melalui Phenix dan Washington itu, ada dua busur jang mempunjai ranting jang melengkung dari Washington sampai dikepulauan Marquesas.

Dari Timor kelihat lagi satu busur: Irian, kepulauan Bismarck, Solomon, Santa Cruz, Hebriden dan, Fidji sampai

Bismark, Solomon, Santa Cruz, Hebriden Baru, Fidji sampai di tandjung timur North Island di New Zealand itu. Disinipun kita mendapati dua ranting jang keluar dari kepulauan Solomon atau dari Irian sendiri dan jang melalui Caledonie Baru sampai kekedua pulau New Zealand, jang di 45° lintang Selatan itu seolah-olah bajangan katja dari pulau-pulau Djapan jang di 45° lintang Utara itu. Busur inilah jang mengandang selat Karang untuk sebagian. Dan barangkali tidak salah kita mengatakan, bahwa busur ini berpangkal di Tasmania sebagai busur Djapan berpangkal di Tjosen.

Dari Santa Cruz keluar satu busur jang melalui Samoa, kepulauan Rombongan, kepulauan Tuarnotu atau kepulauan Low menudju kearah Timur.

Akan orientasi geograpi kita ini, maksudnja tiada lain daripada memberi saran agar djangan lupa kita memikir-mikirkan pendapat, bahwa teori Wegener jang sudah diterima oleh kebanjakan ahli geograpi tentang benua-benua dan pulau-pulau jang hingga sekarang masih bergerak-gerak itu, adalah satu faktor dalam penjebaran tanam-tanaman, binatang-binatang dan manusia diseluruh mukabumi jang tiada tetap atas kemauan sendiri itu. Archaeologi harus sedia menindjau lagi teorinja tentang penjebaran dan pengembaraan manusia. Ada beberapa kepastian tempat mereka berpegang. Terutama gerak-gerik bintang beredar kita dikeluasan alam dengan mempergunakan teori pendulasi Simroth. Kedua, bahwa tumbuh-tumbuhan maupun binatang-binatang tiada mempunjai kemauan sendiri dan tiada mempunjai organisasi berhung dengan penjebarannja dimuka bumi, jang dapat dibuktikan itu. Ketiga, bahwa djalan jang ditempuh oleh manusia dalam mengembara itu dapat diselidiki karena ada fossil peradaban jang tanda-tandanja ialah persamaan dalam pandangan semula tentang dewa-dewa (kajangan), djin-djin, tentang jang menguasai bumi, tentang kepertjajaan dan mistik, tentang hidup dan mati dan tentang djadi dan hantjur dll. Bukan tidak mungkin pandangan-pandangan, jang dianut orang sekarang tentang kedjadian bangsa-bangsa, perpetjahan, ponggabungan, pentjampuran bahasa-bahasa, evo-

Bismark, Solomon, Santa Cruz, Hebriden Baru, Fidji sampai di tandjung timur North Island di New Zealand itu. Disinipun kita mendapati dua ranting jang keluar dari kepulauan Solomon atau dari Irian sendiri dan melalui Caledonie Baru sampai kekedua pulau New Zealand jang di 45° lintang Selatan itu seolah-olah bajangan katja dari pulau-pulau Djapan jang di 45° lintang Utara itu. Busur inilah jang mengandang selat Karang untuk sebagian. Dan barangkali tidak salah kita mengatakan, bahwa busur ini berpangkal di Tasmania sebagai busur Djapan berpangkal di Tjosen.

Dari Santa Cruz keluar satu busur jang melalui Samoa, kepulauan Rombongan, kepulauan Tuarnotu atau kepulauan Low menudju kearah Timur.

Akan orientasi geograpi kita ini, maksudnja tiada lain daripada memberi saran agar djangan lupa kita memikir-mikirkan pendapat, bahwa teori Wegener jang sudah diterima oleh kebanjakan ahli geograpi tentang benua-benua dan pulau-pulau jang hingga sekarang masih bergerak-gerak itu, adalah satu faktor dalam penjebaran tanam-tanaman, binatang-binatang dan manusia diseluruh mukabumi jang tiada tetap atas kemauan sendiri itu. Archaeologi harus sedia menindjau lagi teorinja tentang penjebaran dan pengembaraan manusia. Ada beberapa kepastian tempat mereka berpegang. Terutama gerak-gerik bintang beredar kita dikeluasan alam dengan mempergunakan teori pendulasi Simroth. Kedua, bahwa tumbuh-tumbuhan maupun binatang-binatang tiada mempunjai kemauan sendiri dan tiada mempunjai organisasi berhung dengan penjebarannja dimuka bumi, jang dapat dibuktikan itu. Ketiga, bahwa djalan jang ditempuh oleh manusia dalam mengembara itu dapat diselidiki karena ada fossil peradaban jang tanda-tandanja ialah persamaan dalam pandangan semula tentang dewa-dewa (kajangan), djin-djin, tentang jang menguasai bumi, tentang kepertjajaan dan mistik, tentang hidup dan mati dan tentang djadi dan hantjur dll. Bukan tidak mungkin pandangan-pandangan jang dianut orang sekarang tentang kedjadian ban sa-bangsa perpetjahan, penggabungan, pentjampuran bahasa-bahasa, evo-

evolusi adat dan kebiasaan, tentang pertemuan milieu dan tentang sedjarah, banjak jang harus dikoreksi.

Akan rentetan pulau-pulau, hanja sambil lau sadja kita membitjarakannja. Bukan tidak mungkin, bahkan rupa-rupanja salah garis-garis jang kita tarik itu. Untuk mendapat garis jang benar, hendaknja diperiksa dengan djalan sedjarah peradaban, bangsa-bangsa jang mana sama perkembangan peradabannja di pulau-pulau itu. Hanja dengan djalan demikian sadja dapat diambil kesimpulan, jang mungkin benar tentang sifat perkembangan mereka sampai mereka pindah dan tentang golongan, dimana bangsa-bangsa itu harus dimasukkan karena itu.

Pemeriksaan ini adalah satu tugas, jang baik sekali bagi ahli-ahli sedjarah peradaban dan jang tidak akan selesai dalam beberapa abad.

Gubahan-gubahah Asia. Dalam rentjana ini buat sementara kita membitjarakan gubahan-gubahan sepandjang pantai Asia Timur sadja. Sedjarahnja umumnja tiada berarti dan jang kita ketahui, kebanjakan kali hanja sebagian-sebagian. Tetapi dalam pada itu ada djuga jang adjaib-adjaib untuk diberitakan.

Pulau-pulau jang sedjarahnja hendak kita tindjau ialah:
Karafuto (Sakhalin) - kepunjaan Russia dan Djapan
Kuril - Djapan
Kepulauan Riukiu - Djapan
Irian Barat - Indonesia
Irian Timur - Australia
Timor Timur - Portugal.

Dari kepulauan-kepulauan besar dan ketjil ini, tersendiri sudah kita bitjarakan: Djapan, Hongkong, Kalimantan (Borneo) Utara dan Filipina. Dalam beberapa djilid dari seri buku ini hanja Karafuto, Kuril, kepulauan Riukiu dan Taiwan jang kita bitjarakan.

Sedjalan dengan djilid jang membitjarakan sedjarah Asia Timur ini, kepulauan jang lain-lain akan kita bitjarakan didjilid jang lain.

Pulau-pulau jang beratus-ratus jang mendjagai pantai benua Asia ini tersebar didaerah jang meluas dari lintang 50° di P.

evolusi adat dan kebiasaan, tentang pertemuan milieu dan tentang sedjarah, banjak jang harus dikoreksi.

Akan rentetan pulau-pulau, hanja sambil lau sadja kita membitjarakannja. Bukan tidak mungkin, bahkan rupa-rupanja salah garis-garis jang kita tarik itu. Untuk mendapat garis jang benar, hendaknja diperiksa dengan djalan sedjarah peradaban, bangsa-bangsa jang mana sama perkembangan peradabannja dipulau-pulau itu. Hanja dengan djalan demikian sadja dapat diambil kesimpulan, jang mungkin benar tentang sifat perkembangan mereka sampai mereka pindah dan tentang golongan, dimana bangsa-bangsa itu harus dimasukkan karena itu.

Pemeriksaan ini adalah satu tugas, jang baik sekali bagi ahli-ahli sedjarah peradaban dan jang tidak akan selesai dalam beberapa abad.

Gubahan-gubahan Asia. Dalam rentjana ini buat sementara kita membitjarakan gubahan-gubahan sepandjang pantai Asia Timur sadja. Sedjarahnja umumnja tiada berarti dan jang kita ketahui, kebanjakan kali hanja sebagian-sebagian. Tetapi dalam pada itu ada djuga jang adjaib-adjaib untuk diberitakan.

Pulau-pulau jang sedjarahnja hendak kita tindjau ialah:

Karafuto (Sakhalin) - kepunjaan Russia dan Djapan

Kuril - Djapan

Kepulauan Riukiu - Djapan

Irian Barat - Indonesia

Irian Timur - Australia

Timor Timur - Portugal.

Dari kepulauan-kepulauan besar dan ketjil ini, tersendiri sudah kita bitjarakan: Djapan, Hongkong, Kalimantan (Borneo) Utara dan Filipina. Dalam beberapa djilid dari seri buku ini hanja Karafuto, Kuril, kepulauan Riukiu dan Taiwan jang kita bitjarakan.

Sedjalan dengan djilid jang membitjarakan sedjarah Asia Timur ini, kepulauan jang lain-lain akan kita bitjarakan didjilid jang lain.

Pulau-pulau jang beratus-ratus jang mendjagai pantai benua Asia ini tersebar didaerah jang meluas dari lintang 50

di P

di Pasifik Utara sampai lintang 10° di Pasifik Selatan dan dari budjur 95° timur sampai budjur 105° barat, djadi satu daerah jang ukurannja 60 X 150 dradjat.

Karafuto (Sakhalin).

Perihal. Pulau ini tidak djauh dari pantai Siberia. Pandjangnja 600 mil, lebarnja 16 sampai 105 mil dan luasnja kira-kira 24.500 mil persegi. Letaknja antara 45° lintang Utara dan 54°; jang memisahnja dari benua Asia ialah sempitan Maimya atau sempitan Tartarye, jang dibagian jang tersempit sering-sering membeku dimusim saldju. Setelah perang Russia-Djapan, bagian selatan pulau jang dibawah 50° lintang Utara diberi kepada Djapan dalam perdjandjian damai Portsmouth di Amerika Serikat (1905). Bagian Utara tetap daerah Russia. Selama perang saudara Russia dan selama revolusi 1917 jang menjusul keperang intervensi itu, Djapan menduduki seluruh pulau Karafuto..Baru dalam tahun 1925, bagian utara jang 3/5 X pulau ~~itu~~ besarnja itu, dikosongkan oleh Djapan.

Sakhalin baru sedikit dieksploitasi. Untuk strategi pulau ini terpakai sebagai pos terdepan terhadap agresi dari fihak Russia. Dalam setahun kebanjakan pulau ini ditutupi kabut dan dalam musim dingin, jang lama-lama itu, angin puju meradjalela. Saldju turun dari bulan Oktober sampai bulan Mei, dan dalam bulan Djuli kadang-kadang masih ada saldju hanjut dipantai timur. Akan iklim, lebih baik dipantai barat karena pengaruh Kuro Siwo "arus hitam" itu.

Pemandangan di Sakhalin itu adjaib karena pohon pinus jang menutupi lereng-lereng gunung, sedang di Kurilen hanja ada buluh. Tanah tiada baik untuk pertanian. Masa tumbuh-tumbuhan tumbuh hampir-hampir tidak ada 100 hari.

Fauna sama dengan fauna didaerah dingin, bahkan sama dengan didaerah kutub. Makanan rakjat jang terutama ialah ikan. Banjak ikan keluar sebagai pupuk. Ikan paus sering-sering datang diperairan selatan. Tripang diekspor.

Penduduk Sakhalin ialah orang Giliak, Orok dan Tungus. Dibagian Djapan djuga ada orang Ainu.

di Pasifik Utara sampai lintang 10° di Pasifik Selatan dan dari budjur 95° timur sampai budjur 105° barat, djadi satu daerah jang ukurannja 60 X 150 dradjat.

Karafuto (Sakhalin).

Perihal. Pulau ini tidak djauh dari pantai Siberia. Pandjangnja 600 mil, lebarnja 16 sampai 105 mil dan luasnja kira-kira 24.500 mil persegi. Letahnja antara 45° lintang Utara dan 54°, jang memisahnja dari benua Asia ialah sempitan Maimya atau sempitan Tartarye, jang dibagian jang tersempit sering-sering membeku dimusim saldju. Setelah perang Russia-Djapan, bagian selatan pulau jang dibawah 50° lintang Utara diberi kepada Djapan dalam perdjandjian damai Portsmouth di Amerika Serikat (1905). Bagian Utara tetap daerah Russia. Selama perang saudara Russia dan selama revolusi 1917 jang menjusul keperang intervensi itu, Djapan menduduki seluruh pulau Karafuto. Baru dalam tahun 1925 bagian utara jang 3/5 X pulau itu besarnja itu dikosongkan oleh Djapan.

Sakhalin baru sedikit dieksploitasi. Untuk strategi pulau ini terpakai sebagai pos terdepan terhadap agresi dari fihak Russia. Dalam setahun kebanjakan pulau ini ditutupi kabut dan dalam musim dingin, jang lama-lama itu, angin puju meradjalela. Saldju turun dari bulan Oktober sampai bulan Mei, dan dalam bulan Djuli kadang-kadang masih ada saldju hanjut dipantai timur. Akan iklim, lebih baik dipantai barat karena pengaruh Kuro Siwo "arus hitam" itu.

Pemandangan di Sakhalin itu adjaib karena pohon pinus jang menutupi lereng-lereng gunung, sedang di Kurilen hanja ada buluh. Tanah tiada baik untuk pertanian. Masa tumbuh-tumbuhan tumbuh hampir-hampir tidak ada 100 hari.

Fauna sama dengan fauna didaerah dingin, bahkan sama dengan didaerah kutub. Makanan rakjat jang terutama ialah ikan. Banjak ikan keluar sebagai pupuk. Ikan paus sering-sering datang diperairan selatan. Tripang diekspor.

Penduduk Sakhalin ialah orang Giliak, Orok dan Tungus. Dibagian Djapan djuga ada orang Ainu.

Sedjarah. Orang Rus datang di Sakhalin dalam tahun 1857. Dilihatnja bahwa penjakit malaria dan kudis tiada terbasmi; itulah sebabnja dipulau itu didirikannja lima tempat buangan bagi pendjahat-pendjahat besar antara tahun 1875 sampai 1905. Meraka dimerdekakan dalam pulau ini dan itulah sebabnja terdjadi banjak kekatjauan sosial dan kedjahatan-kedjahatan. Dalam tahun 1907 pertjobaan me-kolonisasi pulau ini dengan perantaraan orang-orang pendjahat dihentikan.

Dalam tahun 1926 bilangan penduduk didaerah Russia disebut-sebut 12.000 banjaknja. Diantaranja banjak sekali orang orang Djapang dan orang Korea.

Hasil kegiatan ~~Kegiatan~~ manusia di-utara jang tiada dipengapakan Russia dan di-selatan jang dieksploitasi Djapan itu njata sekali besar bedanja. Segera sesudah menduduki pulau itu, Djapan berusaha membuka tambang-tambang batubara jang dulu. Persediaan batubara ini besar dan kwalitetnja baik..Untuk pertama kali Russia mengeksploitasi batubara itu dalam tahun 1859, tetapi tidak setjara besar-besaran, djadi tidak menguntungkan. Dalam tahun 1894 diadakan pemeriksaan tentang nafta Sakhalin. Penduduk asli sudah lama mengetahui tentang itu. Nafta Sakhalin baik sekali kwalitetnja dan tiada bensinnja. Dan orang Djapan pulalah jang sungguh-sungguh mulai mengerdjakan batubara dan nafta ini; untuk itu diperolehnja konsesi dalam tahun 1928. Besi dan emaspun didapati oleh mereka ditanah Sakhalin. Dipantai timur banjak amber terlempar kedarat.

Industri kajupun sudah dimulai Djapan, Hanja belum tjukup menguntungkan hingga sekarang. Di Sakhalin bagian Djapan ada djalan kereta api, dibagian Russia tiada, ketjuali dari tambang-tambang arang Alexandrovsk kepantai.

Antara bulan April dan Oktober ada kapal berlajar antara Wladiwostok dan Nicolajevsk, jang disungai Amur itu. Antara bulan Oktober dan Desember dan dari pertengahan Maret sampai April djalan perhubungan jang terpenting ialah telegrap. Dalam masa itu perhubungan jang tiada banjak dengan luar negeri itu dipeluhara dengan pedati-andjing jang menje-

Saat itulah. Orang Rus datang di Saibalin dalam tahun 1877.
Di Libetanja belum perjalanan melarat dan hutja tiada terbanding;
maklah sebanja dipulau itu didiamkanja lima tempat bu-
angan Rusia. Pada pendjahat-pendjahat besar antara tahun 1875 sam
pai tahun 1905. Mereka ini dimasukkan dalam pulau ini
dengan hukuman sebanja tudjuh belas tahun. Dalam tahun 1920.
kedjahatan-kedjahatan. Dalam tahun 1907 pertjobaan me-
lepaskan pulau ini dengan pemerintahan orang-orang pendjahat
dihentikan.

Dalam tahun 1926 hilangan penduduk didaerah Rusia di-
sebut-sebut 12.000 banjaknja. Diantaranja banjak sekali o-
rang Djepun dan orang-Korea.

Pengalaman memulia di-utara jang tiada diperhatikan Rusia
ia dan di-selatan jang diekspluitasi Djepun itu njata sela-
li besar sekali. Sedjak ia sesudah merdudukki pulau itu, Dja-
pan berusaha membuka tambang-tambang batubara jang duli.
Persediaan batubara ini besar dan kwalitetnja baik. Untuk
pertama kali Rusia mengeksploitasi batubara ini dalam ta-
hun 1889, tetapi tidak setjara besar-besaran, djadi tidak
mentjukupkan. Dalam tahun 1894 diadakan pemeriksaan tentang
mutu Sakhalin. Perhubuk sesudah lama menyelidiki tentang
itu. Mutu Sakhalin baik sekali kwalitetnja dan tiada ban-
dingja. Dan orang Djepun pulalah jang sungguh-sungguh mulai
mengerdjakan batubara dan mutu ini; untuk itu diperoleh-
nja konsesi dalam tahun 1928. Besi dan emasnja didapati oleh
mereka ditanah Sakhalin. Dipantai timur banjak ambar ter-
tampar kedarat.

Industri ikanjnja sudah dimulai Djepun, Mereka selama ti-
dak mengantungkan hidupa kelautan. Di Sakhalin bagian Dja-
pan ada djalan kereta api, dibagian Rusia tiada, kedjuali
dari tambang-tambang arang Alexandrovsk kepantai.

Antara bulan April dan Oktober ada kapal berlajar anta-
ra Wladiwostok dan Nicolajevsk jang dinamai Amur itu. An-
tara bulan Oktober dan Desember dan dari pertengahan Maret
sampai April djalan perhubungan jang terpenting ialah te-
legrap. Dalam masa itu perhubungan jang tiada banjak dengan
luar negeri itu dipeliharе dengan pedati-anjing jang mem-

menjeberangi laut jang sudah membeku itu.

Hingga abad ke-19 pulau ini dikuasai oleh Tiongkok.

Martin de Vries mengundjungi pulau ini dalam abad ke-17, La Perouse dalam tahun 1787, dan Krusenstern dalam tahun 1805. Agak mereka pulau itu satu semenandjung. Baru Maimiya Rinzo, pelaut Djapan, mandapat selat Tartarye jang djuga dinamai selat Maimiya Rinzo itu. Dan achirnja dalam tahun 1849 Nevelskoi orang Rus itu membuktikan bahwa selat itu dapat dilajari.

Pulau-pulau Kuril.

Perihal. Dari teluk Nemuro dibagian timur Yezo, pulau-pulau ini berantai-rantai keselat Tsjisjima, jang memisahnja dari bagian selatan Kamsjatka. Pulau-pulau ini luasnja lima deradjat lintang, jaitu dari lintang 45° sampai 50°. Pantainja kalau disatukan, kira-kira 1500 mil pandjangnja.

Kepulauan ketjil ini terdiri atas 32 pulau. Jang terpenting ialah Kamasjiri, Sjikotan, Etorofu (atau Etorop dan dahulu dikenal orang di Eropa sebagai pulau Negara), Urup, Sjimosir, Omelotan, Paramosjiri dan Sumsjiri.

Nama Kuril ini asalnja dari bahasa Rus "kurit", jang artinja asap atau berasap, berhubung dengan gunung-gunung berapi jang ada pada beberapa diantara pulau-pulau itu. Djadi nama "Kuril" ini dapat djuga diartikan "pulau-pulau berasap". Kepulauan ini terkurung oleh lautan ganggang laut, tempat bermatjam-matjam burung berlindung dan jang didiami atau dikundjungi oleh andjing laut atau berang-berang. Air panas banjak dan sungai air panaspun ada. Sekeliling salah satu dari gunung-gunung berapi itu welirang jang ± 100% keluar dari tanah air. Dan disitu djuga ada satu danau air mendidih, jang memuntahkan pasir hitam kepantai. Pasir hitam inipun hampir welirang jang 100%.

Gunung-gunung jang banjak bilangannja itu, sebelah puntjaknja ditutupi coniferen dan sebelah kakinja paku lebat dan tumbuh-tumbuhan jang berbunga. Beruang banjak sekali.

Pelabuhan jang terpenting ialah Tomari di Kamasjiri. Pulau Sjikotan terkenal karena Sjikotan-Tsjiku (buluh Kuril)

menjeberangi laut jang sudah membeku itu.

Hingga abad ke-19 pulau ini dikuasai oleh Tiongkok.

Martin de Vries mengundjungi pulau ini dalam abad ke-17, La Perouse dalam tahun 1787, dan Krusenstern dalam tahun 1805. Agak mereka pulau itu satu semenandjung. Baru Maimiya Rinzo, pelaut Djapan, mandapat selat Tartarye jang djuga dinamai selat Maimiya Rinzo itu. Dan achirnja dalam tahun 1849 Nevelskoi orang Rus itu membuktikan bahwa selat itu dapat dilajari.

Pulau-pulau Kuril.

Perihal. Dari teluk Nemuro dibagian timur Yezo, pulau-pulau ini berantai-rantai keselat Tsjisjima, jang memisahnja daribagian selatan Kamsjatka. Pulau-pulau ini luasnja lima deradjat lintang, jaitu dari lintang 45° sampai 50°. Pantainja kalau disatukan, kira-kira 1500 mil pandjangnja.

Kepulauan ketjil ini terdiri atas 32 pulau. Jang terpenting ialah Kamasjiri, Sjikotan, Etorofu (atau Etorop dan dahulu dikenal orang di Eropa sebagai pulau Negara), Urup, Sjimosir, Omelotan, Paramosjiri dan Sumsjiri.

Nama Kuril itu asalnja dari bahasa Rus "kurit", jang artinja asap atau berasap, berhubung dengan gunung-gunung berapi jang ada pada beberapa diantara pulau-pulau itu. Djadi nama "Kuril" ini dapat djuga diartikan "pulau-pulau berasap". Kepulauan ini terkurung oleh lautan ganggang laut, tempat bermatjam-matjam burung berlindung dan jang didiami atau dikundjungi oleh andjing laut atau berang-berang. Air panas banjak dan sungai air panaspun ada. Sekeliling salah satu dari gunung-gunung berapi itu welirang jang ± 100% keluar dari mata air. Dan disitu djuga ada satu danau air mendidih, jang memuntahkan pasir hitam kepantai. Pasir hitam inipun hampir welirang jang 100%.

Gunung-gunung jang banjak bilangannja itu, sebelah puntjaknja ditutupi coniferen dan sebelah kakinja paku lebat dan tumbuh-tumbuhan jang berbunga. Beruang banjak sekali.

Pelabuhan jang terpenting ialah Tomari di Kamasjiri. Pulau Sjikotan terkenal karena Sjikotan-Tsjiku (buluh Kuril)

nja itu. Buluh ini sisiknja berbintik-bintik sawo matang. Etorofu ialah pulau jang sebaik-baiknja tempat ikan salm bertelur dan berkat itulah Djapan mempunjai industri ikan. Nelajan-nelajan Djapan jang pandai-pandai itu, berhasil mendapat akal mendatangkan ikan-ikan sal tiap-tiap tahun ketempat bertelur ini. Bahwa benar terdjadi jang demikian dapat dilihat daripada ikan-ikan indah jang dilepaskan sesudah diberi [ekornja] bertjintjin. Dan hal ikan salm makin berkurang dipantai barat Amerika itu, - mereka menangkap setjara membabi-buta dengan tiada memilih - sudah mendjadi alasan bagi Amerika untuk menuduh orang Djapan bersaingan dengan memakai djalan jang tidak djudjur, jaitu mengumpani ikan salm sehingga datang ke-perairan Djapan. Alasan-alasan jang seketjil itu mungkin djuga menimbulkan perselisihan antara bangsa-bangsa.

Sedjarah. Tentang asal-usul penduduk pulau-pulau Kuril, ada 2 matjam teori. Jang satu mengatakan, bahwa orang Ainu-lah kolonis-kolonis jang pertama. Mereka dabang dari Yeso karena terdesak oleh orang Djapan. Teori kedua mengatakan, bahwa orang Ainu itu datang dari Utara melalui Kamsjatka. Penduduk pulau-pulau Kuril sekarang kira-kira 4.400 djiwa banjaknja, diantaranja 600 orang Ainu.

Pelaut Belanda, Martin de Vries, menjinggahi pulau-pulau ini dalam tahun 1634. Ketiga pulau jang terbesar: Kamasjiri, Etorofu dan Sjikotan rupa-rupanja sudah sedjak berabad-abad lamanja masuk Djapan.

Pada permulaan abad ke-18 Russia merebut Kamsjatka. Mereka pemburu, jendak mentjari binatang-binatang kasmiri jang dulu banjak di Kuril itu. Karena binatang-binatang itu lari kearah selatan, orang Russia-pun pergi memburunja kesana dan disana mereka tertumbuk kepada orang Djapan. Dan karena bulu kasmiri itu perlu, terdjadilah agresi terhadap orang Djapan, terutama jang tinggal di Sakhalin Selatan itu. Dalam tahun 1875 Djapan menawarkan, supaja ditetapkan dalam satu perdjandjian, bahwa Djapan akan meninggalkan Sakhalin, kalau Russia melepaskan semua haknja atas pulau-pulau Kuril.

nda itu. Bukan ini alasan/a berhenti-hentik saya mereng-
Eforoff lebih pulau, lang sebelik-belakang tempat lkan sela-
berpolur dan berikat ikatan Jepan menguntal industri ikan.
Melajan-melajan Jepan lang panjal-pendek itu, berhasil men-
dapat akal mendatangkan ikan-ikan selip-slip cukup kelem-
pak berpelur ini. Saiwa benar terdjadi lang demikian dapat
dilihat daripada ikan-ikan lubah lang dikpasikan sesudah di-
bersihkan/kosongkan bersihnya. Dan hal ikan asin makin berkurang
dipasikal benar Amerika itu, - mereka menangkap sejlera men-
cukupi-kuta dengan tiada memilih - sudah mendjadi biasan bagi
Amerika untuk menuduh orang Jepan berasalnya dengan memakai
djalan lang tidak djudjur, jaitu menyuparti ikan sehing-
ga datang ke-perairan Jepan. Alasan-alasan lang sebetjil
itu mungkin djuga menimbulkan perselisihan antara bangsa-
bangsa.

Sedjarah. Tentang asal-usul pendudukk pulau-pulau Kuril, ada
2 matjam teori. Jang satu mengatakan, bahwa orang Ainu-lah
kolonis-kolonis lang pertama. Mereka datang dari Yeso kerena
terdesak oleh orang Jepan. Teori kedua mengatakan, bahwa
orang Ainu itu datang dari Utara melajui Kamsjatka. Pendudukk
pulau-pulau Kuril sekarang kira-kira 1.500 djiwa banjaknja,
diantaranja 600 orang Ainu.

Pelaut Belanda, Martin de Vries, menjinggahi pulau-pulau
ini dalam tahun 1639. Ketiga pulau lang terbesar: Kamsjatka,
Eforoff dan Sjikotan rupa-rupanja sudah sedjak beradad-abad
lamanja masuk Jepan.

Pada pertengahan abad ke-18 Rusia merebut Kamsjatka. Me-
reka berhenti, sudah mendjadi binatang-binatang kesukaan lang
dalam banjak di Kuril itu. Kerena binatang-binatang itu jang
kemudi sedikan, orang Russia-pun pergi membunuhnja kesana
dan disana mereka bertemukk kepada orang Jepan. Dan kerena
bukan kesukai itu perlu, terdjadilah agresi terhadap orang
Jepan, terutama lang tinggal di Sakhalin Selatan itu. Da-
lam tahun 1875 Jepan menang-kan, supaja ditukarkan dalam
satu perdjandjian, bahwa Jepan akan mendapat/kan Sakhalin
bukan Russia melepaskan semua haknja atas pulau-pulau Kuril.

Orang Russia tidak senang mendengar tawaran ini. Karena itu Djapan memperkuat kedudukannja di-pulau-pulau Kuril dan hingga sekarang, kepentingan perikanan kedua negeri itu masih sebab-sebab pergosokan antara kedua saingan itu.

Kepulauan Riukiu.

Perihal. Kepulauan jang djuga bernama L'u-tsju dan kepundjaan Djapan ini, terdiri atas satu rentetan jang pandjang, jang meluas dari kira2 80 mil sebelah Selatan Kiusju sampai kira2 mil dari pan~~tai~~ 73 mil dari pantai Timur Laut Taiwan (Formosa). Peta-peta Djapan menundjukkan 55 buah pulau, jang pandjang pantainja 768 mil dan djumlah pendudukmja 455.000 djiwa. Kepulauan ini dibagi dalam 3 bagian: Osjima-sjoto, Okinawa-gunto dan Sakisjima-retto (kata-kata sjoto, gunto dan retto artinja "kepulauan", "kumpulan pulau-pulau" dan "rentetan pulau-pulau"). Ibukotanja ialah kota Sjuri di Okinawa. Dipulau ini ada kota lain, jaitu kota Nafa jang agak modern, sebuah bandar jang perdagangannja agak berarti. Meskipun untuk sebagian sudah mendekati daerah trop, kepulauan Riukiu hawanja bukan hawa trop. Buluh djarang ada disana, rumput tinggi-tinggi dan hutan belukar tidak ada; pohon-pohon tiada rapat, sehingga tidak ada hutan. Danau tidak ada dan sungai-sungainjapun tidak ada artinja.

Fauna kepulauan ini ialah babi hutan, rusa, tikus dan kalong. Disamping kuda ketjil-ketjil djuga bernak, babi dan kambing. Kebanjakan pulau-pulau ini ditempati bermatjam-matjam ular bisa. Tanaman jang terpenting ialah tebu dan ini menjebabkan perdagangan gula jang ~~ramai~~ berarti. Kepulauan ini terkenal oleh karena barang-barang laknja jang berwarna vermiliun itu. Pertenunan jang sederhana ada disamping pabrik-pabrik tenun.

Penduduk bagian bangsawan banjak persamaannja dengan orang Djapan. Kelas-kelas rendahan sering-sering berbeda sekali. Ada teori, jang mengatakan, bahwa pada waktu Djapan dimasuki orang dari Tjosen, penduduk aslinja, jaitu orang Ainu itu, ada jang mengungsi ke-Utara dan ada jang ke-Selatan. Bahan makanan jang terutama ialah ubi dan daging babi. Menurut adat, hendaklah tiap-tiap rumahtangga mempunjai babi 4 ekor.

Sedjarah. "Berabad-abad jang lalu turunlah Tinsunsji,

" Tjetja Sanpit" ke-bumi", berjudul kata mythe orang Hu-
kin. "Jang mendjikan dunia satu kelurga radja, jang
mempunjai kodrat alam akan meradjai lautan". Pada achir abad
ke-10 turunan radja ini dibunuhkan dari tahta keradjaan
dan partai nasional mengangkat seorang pemimpin jang tang-
kas dari Djanten, jaitu anak Tanetono dari turunan Minamoto,
jang tersohor dan jang karena bermair dari Japan tiba dan
menikah di Lautjin itu. Dia jang mengadjar rakjat lautjin
membatja dan menulis.

Tentang kedjadian semasjam ini, tiap-tiap bangsa mem-
punjai mythe-nja. Kita orang Indonesia mempunjai tjeritera
Hasan dan Husna.

Menurut sedjarah orang Tiongkok sampai tahun 605 sesudah
M.I. mengirimkan lautjin, tetapi mengamankannja tidak. Baru da-
lam tahun 1372 orang lautjin mengakui kedaulatan Tiongkok.

Perhubungan antara lautjin dan Djepan jang sekali baik-
baik sadja, akan tetapi oleh karena pada achir abad ke-16
lautjin mendjadi bantuan jang ditawarkan oleh Djepan dalam
perang lautjin terhadap Tjosen, maka dalam tahun 1609 putera
Ataruma menjerang lautjin. Dengan 3.000 serdadu ibukota dire-
buhnja, radja ditawannja dan dibuangnja ke Nagasima. Sebe-
rapa tahun kemudian radja ini diradjakan lagi dengan ajarat,
bahwa kedaulatan Djepan harus diakuinja dan padjak harus di-
bajarnja. Walaupun demikian pembajaran padjak ke-Tiongkok
terus berlangsung.

Tiongkok pada pihak lain tiada pernah mentjoba mengamk-
sasi pulau-pulau ini dengan kekerasan militer. Ula-mula
Djepanpun tiada mempedulikan pulau-pulau ini, sebab Djepan
sendiri terdiri atas beberapa keradjaan jang sedikit banjak
berdiri sendiri-sendiri. Baru dalam masa " taikwa" berubah-
lah bessar Djepan mempergunakan konstruksi politik keradjaan
dan baru pada waktu itu kepulauan Riukiu ditaruhnja satu
bagian jang integral dari daerah-daerah jang dimasuki oleh
tentara pada waktu itu radja kepulauan itu dibunuhkan oleh
Djepan, dipenjara sebagaimana djuga radja Tsosen jang
lain-lain. Lautjin didjadikan satu prefektur bawah nama Hi-
nawa. Karena Tiongkok menentang kedjadian-kedjadian itu,

diakan satu konperensi dikota Peking. Hasil permusjawaratan itu ialah satu perdjandjian, tempat menetapkan, bahwa kedua pihak mendapat sebelah dari rentetan pulau-pulau itu. Walaupun wakil Tiongkok sudah menandatangani perdjandjian ~~itu~~, namun pemerintah Tiongkok enggan mensahkannja dan oleh karena itu Djapan bertambah giat memperkuat kedudukannja di-kepulauan ~~itu~~.

Achir-achirnja sesudah perang Djapan-Tiongkok, dalam tahun 1895 Okinawa bersama Taiwan mendjadi daerah Djapan dan sedjak itu hak-milik Djapan ~~ini~~ tiada dibantah lagi oleh Tiongkok.

Taiwan (Formosa).

Letak, Nama dan Hal-hal istimewa. Pulau jang penting ini berhadapan dengan propinsi Tiongkok Fukien dan terpisah dari benua Asia oleh satu selat jang 90 mil lebarnja ditempat jang sesempit-sempitnja. Nama Spanjol Isla Formosa (pulau indah) itu didapatnja karena keindahan tropnja. Nama aslinja ~~Formosa~~ Taiwan, jang berarti: Teluk lebar. Pulau ini dinamakan ~~Formosa~~ Taiwan lagi oleh Djapan, sesudah Djapan memilikinja habis perang Tiongkok-Djapan dari tahun 1895 itu.

Pulau Formosa ini besar, pandjangnja 225 mil dan lebarnja 60 sampai 80 mil. Ditengahnja dan untuk sebagian ~~lagi~~ dipantai timurnja melintang dari Utara ke-Selatan satu gunung barisan jang sasa. Iklimnja iklim trop. Pantai timurnja disana-sini tiada terhampiri, karena batukarang sering-sering menegak setinggi 1500 sampai 2000 kaki. Sebuah lembah dalam jang hampir sedjalan dengan pantai, oleh Djapan dipakai tempat djalan kereta-api. Puntjak-puntjak jang tertinggi ialah Mitaka Yama (15.000 kaki) dan Setzu-Zan (± 12.500 kaki).

Perekonomian, disebelah Barat pulau ini sadja ~~jang~~ ada.. Pantai Pasifik, lautnja dalam-dalam, tetapi Taiwan Kaikyo (selat Formosa) kalau dibandingkan dengan pantai timur, dapat disebut dangkal. Itulah sebabnja tanah liat laut jang mengandung garam itu sempat mendjadi sedimen dan karena itu timbullah segi-segi tanah alluvial.

Sepandjang pantai ada satu segi tanah jang lebar penuh nipah, pi-

dikan satu konperensi diKota Peking. Hasil perundingan-perundingan itu ialah satu perdjandjian tempat mereka, bahwa kedua pihak mendapat sebelah dari pendapatan pulau-pulau itu. Kalau-pun waktu Tiongkok sudah memandatangani perdjandjian itu, namun pemerintah Tiongkok enggan mengakuinja dan oleh karena itu Djepang berhandak giat memperkuat kedudukannja di-kepulauan itu.

Akhir-achirnja sesudah perang Djepang-Tiongkok, dalam tahun 1895 Oekimawa berhasil Taiwan mendjadi daerah Djepang dan sedjak itu hak-milik Djepang dari tiada dibantah lagi oleh Tiongkok.

Taiwan (Formosa).

Letak, luas dan hal-hal lainnya. Pulau jang penting ini berhadapan dengan propinsi Fukien Tiongkok dan terpisah dari benua Asia oleh selat jang 90 mil lebarnja ditempat jang sempit-sempitnja. Nama Spanjol Isla Formosa (pulau indah) itu didapatnja karena keindahan tropis. Nama asli Taiwan jang berarti: Teluk Jabar, pulau ini dinamakan Formosa lagi oleh Djepang, sesudah Djepang memilikinja sebagai perang Tiongkok-Djepang dari tahun 1895 itu.

Pulau Formosa ini besar, panjangnja 225 mil dan lebarnja 80 sampai 80 mil. Ketinggian dan untuk sebagian lagi dipantai timurnja pegunung dari Utara ke-Selatan satu gunung berapian jang masa. Iklimnja iklim tropis. Pantai timurnja disana-sini tiada terdapat, karena betukarang sering-sering menegak setinggi 1500 sampai 2000 kaki. Sebuah lembah dalam jang hampir sedjadjar dengan pantai oleh Djepang dipakai tempat djalan kereta-api. Puntjak-puntjak jang tertinggi ialah Nitaka Yama (15.000 kaki) dan Sekan-San (± 12.800 kaki).

Perkonomian disebelah Barat pulau ini sedjak lama ada. Pantai Pasifik lainnja dalam-dalam, tetapi Taiwan Selatan (selat Formosa) kalau dibandingkan dengan pantai timur dapat disebut dangkal. Lautan sebelah timur lebih lama mengandung garam jika sesuatu mendjadi sedikit dan kurang ikan-ikan bulan sedjenis-asal tanah alluvial.

Sepandjang pantai ada sedjak lama lebar sampai pi-

pohon sumbat, pohon kapur barus, paku dan belukar. pisang, Setinggi ± 3000 kaki tumbuh-tumbuhan hanja criptomeri dan chimociparis, jang besar-besar sadja dan tumbuh-tumbuhan, jang paling tinggi tempat tumbuhnja ialah den, spar dan rumput jang rendah-rendah.

Penduduk. Dalam tahun 1924 penduduk dilaporkan kira-kira 4 djuta orang banjaknja. Diantaranja sudah termasuk 3.700.000 orang Tionghoa dan dua golongan penduduk asli, jaitu bangsa Melaju Miao dari pegunungan Tiongkok Selatan.

Penduduk asli ini dibeda-bedakan sebagai berikut:

1. Pa-pa-hwan, atau "orang liar taklukan" tiada kurang dari 50 marga banjaknja, jang sudah bersumpah akan setia kepada Djapan pendjadjah itu dan jang dalam tjara hidup, adat dan kebiasaannja, kebanjakan sudah meniru orang Tionghoa; bilangan mereka dalam tahun 1924 ditaksir 116.000 djiwa.
2. Tsjin-hwan, atau "orang liar jang belum didjinakkan" jang karena mendiami distrik-hutan jang luas-luas disebelah timur itu, menghalang-halangi kemadjuan perekonomian prefektur Taikoku dan Takao. Seperti orang Pa-pa-hwan, mereka pun berasal dari Melaju (Pajak); bilangan mereka kira-kira 150.000 djiwa, terbagi dalam ± 150 suku. Jang tersukar didekati antara suku-suku ini, ialah orang Tayal bangsa pengajau, jang tinggal di timur laut itu. Hal mereka adalah satu soal jang sulit sekali bagi orang Djapan; karena itu mereka dikurung "Aijai-Sen" jaitu satu barisan pos P militer, jang 360 mil pandjangnja, diantaranja 230 mil dielektrifikasi.

Sepenting-penting pulau ini bagi Djapan, orang Djapan sendiri tiada suka melawat kesana. Bilangan orang Djapan jang tinggal disana dalam tahun 1924 tidak lebih dari 180.000 orang. Ketjuali ditentara, tempat mereka bekerdja ialah didistrik tambang, jang ditimur laut dan untuk sebagian ketjil di kebun-kebun jang ditanah datar dipantai barat itu. Penduduk bangsa lain banjaknja kira-kira 30.000 orang, jang untuk sebagian besar masuk golongan pedagang dan jang tinggal disebelah Utara dan sebelah Barat.

pohon sumbat, bohon kayu baru, pada dan belukar.

Siang: Perkiraan ± 3000 kali tumbuh-tumbuhan harus ditebang untuk memperoleh jang besar-besar sadja dan tumbuh-tumbuhan jang paling tinggi tumbuhnja tidak dapat dan rumput jang rendah-rendah.

Pendudukan. Dalam tahun 1924 pendudukan diperkirakan kira-kira 4 djuta orang banjaknja. Diantaranja sudah termasuk 3.700.000 orang Timbhoa dan dua golongan pendudukan asli, jaitu bangsa Melaju Asli dari pegunungan Timpkok pelatan.

Pendudukan asli ini dibedakan sebagai berikut:

1. Ra-pa-hwan, atau "orang liar bakuhan" tiada kurang dari 80 merga banjaknja, jang sudah berpumpah akan setia kepada bangsa pendjadjah itu dan jang dalam tiga hidup, sadat dan kebiasaannja kebanjakan sudah menjru orang Timbhoa bilangan mereka dalam tahun 1924 ditaksir 116.000 djiwa.
2. Waiin-hwan, atau "orang liar jang belum didjinakkan" jang karena mendiami distrik-hutan jang luas-luas disebelah timur itu, mempunjang-bahasa kemadjuan perkembangan peraturan Paikoku dan Takao. Sepert orang Ra-pa-hwan, mereka pun berasal dari Melaju (Malaki) bilangan mereka kira-kira 150.000 djiwa terbagi dalam ± 150 suku. Yang terpandai diderakti antara suku-suku ini, jaitu orang Saval bangsa pengaian, jang tinggal di timur laut itu. Hal mereka sadah sabu soal jang sulit sekali bagi orang Japani karena itu mereka dikurung "Mei-Sen" jaitu satu barisan pos jang 350 mil pandjangnja, diantaranja 250 mil dielektrifikasi.

Sepanting-penting pulau ini bagi Japan, orang Japan sendiri tiada suka melawat kesana. Hingga orang Japan jang tinggal disana dalam tahun 1924 tidak lebih dari 150.000 orang. Sejumlah ditentara, tempat mereka bekerdja ialah didistrik tambang, jang diusahakan dan untuk sebagian kepada pendudukan-kebun jang ditanah datar dipantai barat itu. Pendudukan bangsa Jain banjaknja kira-kira 30.000 orang, jang untuk sebagian besar masuk golongan pedagang dan jang tinggal disebelah utara dan sebelah barat.

Pemerintahan. Administrasi pemerintahan sematjam jang di Djapan. Seorang gubernur-djendral sipil memerintah ke-lima prefektur (Taikaku, Sjintsjiku, Taitsju, Tainan dan Takao) itu. Dia dibantu oleh satu dewan prefektoral. Prefektur, kotapradja dan desa, otonom didalam banjak hal. Pegawai-pegawai diangkat oleh para gubernur diprefekturnja sendiri.

Karena politik umum jang didjalankan oleh Djapan disana, pengadjaran mendapat banjak perhatian. Sistim pengadjaran satu sadja, dan kulit murid tiada dibeda-bedakan. Dalam tahun 1922 disana ada kira-kira 800 sekolah rendah, ~~beberapa~~ banjak sekolah guru, satu sekolah dokter tinggi dan beberapa sekolah menengah. Didistrik orang Pa-pa-hwan, ~~itu~~ dalam tahun 1922, sudah ada 30 buah sekolah rendah.

Keuangan. Keadaan keuangan menjenangkan; pengeluaran dan pendapatan setimbang. Bahkan dalam tahun achir-achir ini pendapatan melebihi pengeluaran. Dalam tahun 1927-28 kesetimbangan itu menghasilkan 111.000.000 Yen. Sumber-sumber pendapatan jang terutama ialah pertambangan negeri, bea masuk, bea keluar dan padjak.

Perkembangan ekonomi Formosa sedjak dipimpin oleh Djapan sangat berubah. Selama dikuasai oleh Tiongkok, pulau ini hanja satu djadjahan sadja, satu gudang persediaan bahan mentah seperti beras, kaju, kapur barus dan sebagai pasar, tempat mendjual hasil-hasil pabrik Tiongkok. Jang didjalankan oleh Tiongkok ialah pendjadjahan, jang sangat merugikan rajat ~~itu~~. Djapan sebaliknja mendjadikannja satu daerah nasional dan satu daerah jang berharga sekali. Perhubungan kapal dengan pulau ini mendjadi baik sekali dan walaupun pulau ini penting sekali bagi ~~industri~~ Djapan oleh karena ~~hasil-hasil~~ bahan-bahan jang didapatnja darisana, untuk industrinja hasil-hasil Formosa ~~ini~~ dibawanja djuga kepasar-pasar dunia. Untuk itu diperlukannja modal jang besar sekali, sebab pelabuhan jang besar-besar perlu dibuat dan alat-alat lalu-lintas ~~dipulau ini~~ perlu diperluas, oleh karena hanja dengan ~~djalan~~ demikian perekonomian dalam pulau dapat dibangun dan dimadjukan. Untuk mentjapai maksud itu Djapan mendirikan perusahaan negeri, mengadakan monopoli

Pemerintahan. Administrasi pemerintahan semasa jaman di-
jajah oleh Nippon-djoendral ajoh memerintah ke-lima
prefektur (Taihoku, Tainanshu, Taizhu, Kaoshiung
itu. Pia dibantu oleh satu dewan prefektoral. Prefektur,
kotapradja dan desa otonom didalam banjak hal. Kepewai-kepewai
diangkat oleh para gubernur diprefekturnja sendiri.

Arena politik umum jang didjalankan oleh Djepan diarah,
pengadjaran mendapat banjak perhatian. Tiap pemuda jaman
satu sadja, dan kulit murid tiada dibeda-bedakan. Dalam ta-
hun 1922 diarah ada kira-kira 800 sekolah rendah. Diantara
sekolah guru, satu sekolah dokter tinggi dan beberapa seko-
lah menengah. Didalam orang Pa-pa-hwan tiu dalam tahun
1922 sudah ada 30 buah sekolah rendah.

Keuangan. Pendapatan keuangan menjangkan pengeluaran dan pen-
dapatan seimbang. Pakkan dalam tahun 1927-28 kesetimba-
patan melebihi pengeluaran. Dalam tahun 1927-28 kesetimba-
ngan itu mengkasilkan 111.000.000 Yen. Jumlah pendapa-
patan jang terutama ialah perdagangan negeri, bea masuk,
bea keluar dan padjak.

Perkembangan ekonomi Formosa sedjak dipimpin oleh Djepan
sangat besar. Selama dikuasai oleh Tiongkok pulau ini ha-
nja satu djadjahan sadja, satu tudang pesodaan bahan mentah
seperti beras, kaju, kapur barus dan sebagai pasar temat
mendjual hasil-hasil pabrik Tiongkok. Yang didjalankan oleh
Tiongkok tidak pendjadjahan, jang sangat merugikan rakjat.
Djepan sebaliknja mendjadikannja satu daerah nasional dan
satu daerah jang berharga sekali. Perhubungannja dengan
pulau ini mendjadi baik sekali dan walaupun pulau ini pen-
uh dengan sakit bagi imperium Djepan oleh karena hasil-hasil jang
didapatnja dari sana, hasil-hasil Formosa ini dibawanja djuga
kepasar-pasar dunia. Untuk itu diperlukannja modal jang be-
sar sekali, sebab pelabuhan jang besar-besar perlu dibuat
dan alat-alat lalu-lintas diperlukan pula diatas laut, oleh
karena hanja dengan djalan demikian perekonomian dalam pulau
dapat dibangun dan dimadjukan. Untuk mendjadi sekaut itu
Djepan mendirikan perusahaan negeri, mengadakan monopoli

bea-bea pelindung dan memberi subsidi kepada perusahaan perkebunan dan perindustrian. Dengan administrasi jang nasional ini, jaitu dengan mendjauhkan sifat-sifat pendjadjahan Djapan berhasil menimbulkan perkembangan jang sebelumnja tidak ada dialami Formosa.

Pertanian. Daerah pertanian jang terpenting ialah tanah datar jang disebelah Barat itu. Hasil-hasilnja ialah beras, gula, teh, guni, ubi, ketela, buntjis dan katjang. Memotong padi disana dua kali setahun dan karena negara mengadakan satu sistim pengairan jang baik dan tjukup, kwalitet padi dapat diperbaiki. Kira-kira 16% dari semua hasil dibawa ke-Djapan sendiri; jang lain-lain didjual dipasar-pasar Tiongkok, di-negeri-negeri tetangga jang lain dan sebagian besar djuga di pasar-pasar dunia.

Rupa-rupanja industri gula jang terbaik harapannja dipulau ini. Dalam tahun 1923 kira-kira 300.000 acre sudah ditanami dengan tebu. Dalam tahun 1938 sudah ada lebih dari 40 buah pabrik gula jang modern, akan tetapi walaupun begitu, hasil industri gula aren masih besar hasilnja daripada industri gulaputih. Gula aren itu ialah untuk pasar-pasar dalam negeri dan untuk pasar-pasar Tiongkok.

Kebun-kebun tehpun disebelah Barat djuga, jaitu di Barat Laut. Teh Formosa sangat digemari orang. Kebanjakan dari teh itu pergi ke Amerika Serikat melalui Djapan.

Perkebunan buah-buahan untuk manisan dan untuk eksport banjak sekali harapannja. Buah-buahan jang terpenting ialah pisang, djeruk, ánanas dan longgan.

Kehutanan. Tjadangan hutan Formosa masih banjak sekali. Oleh sebab sangat berhati-hati tentang penebangan dan penanaman pohon, pemerintah berhasil memelihara tjadangan itu. Hasil jang terutama ialah kapur barus, den dan beberapa matjam kaju keras jang lian-lain. Usaha memelihara dan menghasilkan kaju kapur barus besar sekali artinja. Daerah jang ditanami dengan kaju kapur barus sangat luas sekali dan pohon ini tumbuh setinggi 3.500 kaki.

Dalam tahun 1899 pemerintah memonopoli usaha mengerdjakan kaju dan kapur barus untung kepentingan industri dalam negeri

bea-bea pelindung dan memberi subsidi kepada perusahaan perkebunan dan perindustrian. Dengan administrasi jang nasional ini, jaitu dengan mendjauhkan sifat-sifat pendjadjahan Djapan berhasil menimbulkan perkembangan jang sebelumnja tidak ada dialami Formosa.

Pertanian. Daerah pertanian jang terpenting ialah tanah datar jang disebelah Barat itu. Hasil-hasilnja ialah beras, gula, teh, guni, ubi, ketela, buntjis dan katjang. Memotong padi disana dua kali setahun dan karena negara mengadakan satu sistim pengairan jang baik dan tjukup, kwalitet padi dapat diperbaiki. Kira-kira 16% dari semua hasil dibawa ke-Djapan sendiri; jang lain-lain didjual dipasar-pasar Tiongkok, dinegeri-negeri tetangga jang lain dan sebagian besar djuga di pasar-pasar dunia.

Rupa-rupanja industri gula jang terbaik harapannja dipulau ini. Dalam tahun 1923 kira-kira 300.000 acre sudah ditanami dengan tebu. Dalam tahun 1932 sudah ada lebih dari 40 buah pabrik gula jang modern, akan tetapi walaupun begitu, hasil industri gula aren masih besar hasilnja daripada industri gulaputih. Gula aren itu ialah untuk pasar-pasar dalam negeri dan untuk pasar-pasar Tiongkok.

Kebun-kebun tehpun disebelah Barat djuga, jaitu di Barat Laut. Teh Formosa sangat digemari orang. Kebanjakan dari teh itu pergi ke Amerika Serikat melalui Djapan.

Perkebunan buah-buahan untuk manisan dan untuk eksport banjak sekali harapannja. Buah-buahan jang terpenting ialah pisang, djeruk, ananas dan longgan.

Kehutanan. Tjadangan hutan Formosa masih banjak sekali. Oleh sebab sangat berhati-hati tentang penebangan dan penanaman pohon, pemerintah berhasil memelihara tjadangan itu. Hasil jang terutama ialah kapur barus, den dan beberapa matjam kaju keras jang lian-lain. Usaha memelihara dan menghasilkan kaju kapur barus besar sekali artinja. Daerah jang ditanami dengan kaju kapur barus sangat luas sekali dan pohon ini tumbuh setinggi 3.500 kaki.

Dalam tahun 1899 pemerintah memonopoli usaha mengerdjakan kaju dan kapur barus untung kepentingan industri dalam neger-

kaju kapur barus dan kapur barus sendiri untuk kepentingan industri dalam negeri jang sedang berkembang itu. Akan tetapi oleh karena negara-negara industri banjak sekali meminta kapur barus untuk keradjinan celluloid, lebih-lebih Amerika Serikat, harga monopoli pemerintah itu sudah berkurang sekali. Pada waktu ini Djapan jang menguasai produksi kapur barus diseluruh dunia.

Pertambangan. Batubara jang baik sekali untuk dipakai di kapal terdapat disebelah Utara disebelah selatan Kielung. Dekat Sjindjo dipantai Timur ada tambang-tambang emas dan disungai-sungai terdapat djuga emas alluvial. Memang, emas makin lama makin masuk barang eksport jang terpenting bagi Formosa. Didaerah-daerah ~~itu~~ ini didapati djuga tembaga, belirang dan batubesi untuk bangunan. Disana-sini sekali-sekali didapati djuga ~~mata~~ sumber minjak ~~tanah~~ dan minjak Taiwan sudah mulai menjaingi minjak Amerika dan Sumatera.

Usaha membuat garam dengan uapan adalah monopoli, jang berharga sekali bagi pemerintah. Dengan demikian pemerintah makin mendapat perhubungan dengan suku-suku jang masih liar itu.

Untuk lalu- lintas sungai-sungai tiada berarti. Berhubung dengan kesulitan-kesulitan jang timbul daripada pertemuan dengan suku-suku jang masih liar/ itu, penduduk berkumpul ditanah datar barat, di Utara dan di Timur Laut. Djalan jang sudah ada, kini pandjangnja kira-kira 6.500 mil dan djalan kereta api lebih kurang 500 mil. Djalan-djalan ini keperluannja ialah untuk perhubungan dagang antara Kielung dan Takao. Ketjuali itu ada djuga djalan kereta api jang belum selesai dan jang sedjalan dengan pantai Timur. Djalan kereta api ibu bersambungan dengan djalan-djalan kereta sempit (smalspoor) jang diadakan untuk kepentingan penebangan kaju dan kebun-kebun gula.

Topografi. Tempat-tempat jang terbesar ialah Taikoku (1923 penduduk 186.000) dan Kielung, bandar jang terbesar (56.000) Tempat jang lain- lain jang ada-ada djuga pentingnja ialah Tainan (84.000), Kagi (42.000), Takao (40.000), Taitsju (38.000) dan Sjintsjiku (36.000). Jang terbesar dipantai

Timur ialah kota Giram (21.000) dan kota Kaigan (19.000).

Perdagangan. Jang bersaingan dilapangan perdagangan terutama sekali orang Djapan dan orang Tionghoa. Perdagangan Djapan madju dengan pesatnja berhubung dengan politiknja untuk memadjukan perdagangan antara Taiwan dan bagian keradjaan Djapan jang lain-lain.

Hasil-hasil jang dikeluarkan dan disusun menurut harganja ialah gula, buah-buahan, batubara, teh, beras, emas dan serat. Djumlah harga eksport ini 254 djuta yen, diantaranja 211 djuta ke-Djapan. Tiongkok termasuk Hongkong membeli kira-kira 15 djuta, Amerika Serikat 7 djuta dan Indonesia 3 djuta yen. Harga barang jang dimasukkan djauh kurang dari itu. Kalau disusun menurut harganja, jang dimasukkan ialah buntjis, sajur, djerami untuk didandan dan untuk tikar, besi, tjandu, kain, kaju dan tembakau. Jang dimasukkan ~~itu~~ ini harganja kira-kira 123 djuta yen, diantaranja 86 djuta dari Djapan, 22 djuta dari Tiongkok termasuk Hongkong, 6 djuta dari Amerika Serikat dan 4 djuta yen dari Indonesia. Angka2 jang kemudian daripada ini belum ada.

Ilmu Bangsa. Suku-suku liar, jang rupa-rupanja beperhubungan dengan Tiongkok Selatan dan Indonesia Utara itu, adjaib sekali. Kulitnja hitam, batukepalanja pandjang tetapi mereka njata sudah bertjampur dengan darah asia-timur jang lain-lain, bahkan dengan darah suku-suku tjebol, sebab rambutnja keriting seperti rambut orang-orang papua-negro ~~itu~~. Kemadjuan dan bahasa mereka ada persaudaraannja dengan kemadjuan dan bahasa bangsa Igorot di Luzon itu. Mereka pengajau jang kedjam-kedjam. Hal ini berhubungan dengan kedudukan para lelaki dalam masjarakat dan dengan perkawinan. Mereka mempunjai beberapa dradjat umur dan mereka menurut hukum ibu. Tjuping mereka berlubang dan regang. Meradjah dibiasakan oleh mereka. Dalam upatjara memasuki masa remadja, baik lelaki maupun si gadis ditjabut gigi atasnja dua..Anak-anak jang muda teruna tinggal dirumah-budjang jang biasanja berdiri diatas tiang. Pengertian mereka tentang kepunjaan masih primitif. Beberapa suku memakai garam sebagai uang. Mereka biasa memudja kepada nenek-mojang mereka dan datu-datu perempuan

Timur jalan kota Giram (21.000) dan kota Kalgan (13.000).

Perdagangan. Yang bersaingan dilapangan perdagangan terutama sekali orang Djepan dan orang Hongkong. Perdagangan Djepan madju dengan pesatnja berhubung dengan politiknja untuk memadjukan perdagangan antara Taiwan dan bagian keradjaan Djepan jang lain-lain.

Hasil-hasil jang dikeluarkan dari diluar menurut bergandja jalan laut, buah-buahan, batubara, teh, beras, emas dan sereat. Djumlah harga eksport ini 284 djuta yen. diantaranja 211 djuta ke-Djepan. Tiongkok termasuk Hongkong membeli kira-kira 15 djuta, Amerika Serikat 7 djuta dan Indonesia 3 djuta yen. Harga barang jang dimasukkan djauh kurang dari itu. Kalau diluar menurut bergandja, jang dimasukkan lain buntja, sajur, djerami untuk didandan dan untuk ulkar, beat, tjandu, kain, kaju dan tembakau. Jang dimasukkan itu bergandja kira-kira 129 djuta yen, diantaranja 86 djuta dari Djepan, 22 djuta dari Tiongkok termasuk Hongkong, 6 djuta dari Amerika Serikat dan 4 djuta yen dari Indonesia. Angka2 jang kemudian daripada ini belum ada.

Ilmu-Bangsa. Suku-suku liar, jang rupa-rupanja beperhubungan dengan Tiongkok Selatan dan Indonesia Utara itu, adjaib sekali. Kulitnja hitam, bentukpajanja pendjang tetapi mereka mjata sudah bertjampur dengan darah asia-timur jang lain-lain, bahkan dengan darah suku-suku tjokol, sebab rambutja keriting seperti rambut orang-orang papua-negro itu. Kemudjuan dan bahasa mereka ada persuaraannja dengan kemadjuan dan bahasa bangsa Igorot di Luzon itu. Mereka pengadjan jang kedjam-kedjam. Hal ini berhubungan dengan kedudukan para lelaki dalam masjarakat dan dengan perkawinan. Mereka mempunjai beberapa dradjat umur dan mereka memurut hukum ibu. Tjinting mereka berlubang dan panjang. Mereatjan dibikinkan oleh mereka. Dalam upatjara memasuki masa remadja, baik lelaki maupun si gadis ditjabut gigi atasnja dua..Anak-anak jang mula tetama tinggal dirumah-dudjang jang biasanja berdiri diatas tiang. Pengertian mereka tentang kepunjaan masih primitif. Beberapa suku memakai garam sebagai uang. Mereka biasa mandja kepada nenek-mojang mereka dan dalu-dalu bersembah

pandai bertenung dan tjakap menurunkan hudjan dari langit. Tjara mereka bertjotjok-tanam ialah dengan menggali lubang ditanah.

Sedjarah. Baru sesudah beberapa waktu orang Tionghoa bertempat di Taiwan. Dalam abad ke-16 orang Portugis dan orang Spanjol mentjoba menempati pulau ini. Dalam tahun 1624 orang Belanda mendirikan benteng Zeelandia dipantai timur dan mereka tinggal disana sampai tahun 1661. Sesudah Tiongkok direbut oleh radja Mantsju, pengikut radja-radja Ming bertempat di Taiwan dibawah pimpinan Ko Sing-a dan mereka menghalau orang Belanda darisana.

Mendapatkan achir abad ke-17 bagian Taiwan jang masuk Tiongkok itu menjerah kepada Mantsju dan sedjak itu pulau ini dianggap masuk Tiongkok. Imigran-imigran bangsa Tionghoa banjak-banjak memasuki pulau ini. Dan sudah tentu terdjadi permusuhan antara mereka dan penduduk asli, jang liar itu.

Dalam tahun 1858 dua bandar dibuka untuk perdagangan dengan luar negeri, jaitu Taiwan dan Tamsui. Paderi-paderipun segera datang. Dalam tahun 1874 tentara Djapan memasuki pulau ini untuk menuntut penjelesaian berhubung dengan pembunuhan terhadap anak-buah kapal Djapan, jang terkarang disana. Dengan susah-pajah sadja perang antara Tiongkok dan Djapan dapat dielakkan.

Waktu perang Perantjis-Tiongkok (1884-1885) orang Prantjis memblokkade sebagian dari pulau ini.

Dengan perdjandjian Sjimonoseki (1895) Taiwan diserahkan kepada Djapan. Penduduk bangsa Tionghoa menentang putusan itu dengan memproklamirkan satu republik. Dengan kekerasan pembrontak itu dibasmi oleh Djapan dan pulau itu dimilikinja untuk seluruhnja. Bertahun-tahun lamanja sebelum keamanan kembali didaerah Taiwan.

---

pandai bertenung dan tjakap menurunkan hudjan dari langit. Tjara mereka bertjotjok-tanam ialah dengan menggali lubang ditanah.

Sedjarah. Baru sesudah beberapa waktu orang Tionghoa bertempat di Taiwan. Dalam abad ke-16 orang Portugis dan orang Spanjol mentjoba menempati pulau ini. Dalam tahun 1624 orang Belanda mendirikan benteng Zeelandia dipantai timur dan mereka tinggal disana sampai tahun 1661. Sesudah Tiongkok direbut oleh radja Mantsju, pengikut radja-radja Ming bertempat di Taiwan dibawah pimpinan Ko Sing-a dan mereka menghalau orang Belanda darisana.

Mendapatkan achir abad ke-17 bagian Taiwan jang masuk Tiongkok itu menjerah kepada Mantsju dan sedjak itu pulau ini dianggap masuk Tiongkok. Imigran-imigran bangsa Tionghoa banjak-banjak memasuki pulau ini. Dan sudah tentu terdjadi permusuhan antara mereka dan penduduk asli, jang liar itu.

Dalam tahun 1858 dua bandar dibuka untuk perdagangan dengan luar negeri, jaitu Taiwan dan Tamsui. Paderi-paderipun segera datang. Dalam tahun 1874 tentara Djapan memasuki pulau ini untuk menuntut penjelesaian berhubung dengan pembunuhan terhadap anak-buah kapal Djapan, jang terkarang disana. Dengan susah-pajah sadja perang antara Tiongkok dan Djapan dapat dielakkan.

Waktu perang Perantjis-Tiongkok (1884-1885) orang Prantjis memblokkade sebagian dari pulau ini.

Dengan perdjandjian Sjimonoseki (1895) Taiwan diserahkan kepada Djapan. Penduduk bangsa Tionghoa menentang putusan itu dengan memproklamirkan satu republik. Dengan kekerasan pembrontak itu dibasmi oleh Djapan dan pulau itu dimilikinja untuk seluruhnja. Bertahun-tahun lamanja sebelum keamanan kembali didaerah Taiwan.

JOKO PRAMONO
TGL : 7-10-15
PARAF :

PERPUSTAK
DOUW